



MAGANG KEWIRAUSAHAAN (MKU)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007

ANALISIS SITUASI

- Magang merupakan serangkaian kegiatan belajar sambil bekerja bagi mahasiswa praktikan untuk mengasah kemampuan keterampilan yang didapat di perkuliahan.
- "Praktek industri atau magang dapat diartikan sebagai suatu proses belajar dimana seseorang memperoleh dan menguasai keterampilan dengan jalan melibatkan diri dalam proses pekerja tanpa atau petunjuk orang yang telah terampil dalam pekerjaannya".

ANALISIS SITUASI

- Kegiatan Magang Kewirausahaan (MKU) dilaksanakan di MQ FASHION yang berlokasi di Jl. Gegerkalong Girang No.14.
- Situasi kegiatan produksi di perusahaan yang praktikan tempati, mengharuskan praktikan bekerja secara acak sesuai prioritas agar mendapatkan ilmu secara keseluruhan. Pekerjaan yang dilakukan biasanya sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja dibagian tertentu.

ANALISIS SITUASI

- Penempatan kerja dilakukan dengan cara *rolling* atau di tempatkan di beberapa bagian seperti bagian produksi, *QC*, *Inventory*, *Finishing* dan pengemasan.
- Jenis pekerjaan yang dikerjakan yaitu mulai dari menjahit, buang benang, *Quality Control* sampai mengemas barang.

TUJUAN MKU

1. Memberikan kesempatan belajar bekerja di dunia industri semi modern dan modern
2. Menemukan permasalahan yang dapat dijadikan pengkajian ilmu secara teori dan praktek.
3. Menemukan solusi secara langsung mengenai masalah yang sulit dipecahkan hanya dengan menggunakan teori saja.
4. Memahami prinsip-prinsip usaha busana baik industri besar dan menengah
5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan jurusan PKK untuk bermitra dengan perusahaan tempat MKU dilaksanakan.

MANFAAT MKU

1. Menumbuhkan jiwa berwirausaha untuk mendirikan satu usaha untuk diri sendiri dan orang lain.
2. Menambah pengetahuan secara teori dan praktek dan dapat membandingkan dan merelevansikan ilmu yang didapat di perkuliahan dengan di lapangan (dunia usaha dan industri).
3. Belajar berinteraksi dengan orang lain, mengenal karakteristik orang lain
4. Belajar disiplin waktu, efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan



PROFIL
MQ FASHION

PROFIL MQ FASHION

SEJARAH SINGKAT

- MQ FASHION didirikan sekitar tahun 1995 dengan nama Daarun Nissa. Pada awal tahun 2002 dibentuk MQ Corporation yang merupakan induk perusahaan milik K.H Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) dan Daarun Nissa pun bergabung dibawah tim Manajemen MQ Corporation menjadi salah satu divisi usaha dengan nama MQ FASHION. Pada bulan Februari 2005, MQ FASHION bergabung menjadi salah satu divisi dari PT ***MQ Concumer Goods & Retail.***

PROFIL MQ FASHION

VISI MQ FASHION

- Menjadi perusahaan sandang yang terbaik dengan menghasilkan produk unggulan yang syar'i dan terkenal sepanjang masa.

PROFIL MQ FASHION

MISI MQ FASHION

- Mendapatkan laba yang optimal dengan menghasilkan produk yang berkualitas, bersaing dan bisa diterima pasar.
- Mendukung dakwah melalui pengadaan busana yang sesuai dengan syariat islam.
- Mengembangkan Potensi sumber daya manusia, agar dapat meningkatkan kualitas diri dan kinerja perusahaan
- Memasarkan produk secara berkesinambungan dan ditunggu oleh pasar.

PROFIL MQ FASHION

JENIS PRODUK

- **Reguler**
- **Pesanan Khusus**
- **Proyek Seragam**

PROFIL MQ FASHION

KETENAGAKERJAAN

1. Supervisor Produksi
2. Bagian Produksi
3. Bagian Finishing

PROFIL MQ FASHION

SISTEM PENGUPAHAN

Sistem pengupahan di MQ Fashion dilakukan secara bulanan, baik pegawai tetap atau pegawai kontrak. Dilaksanakan pada akhir bulan sekitar tanggal 27 tiap bulannya.

PROFIL MQ FASHION

Tabel Waktu Kerja Karyawan MQ Fashion

No	Waktu (WIB)	Kegiatan
1.	07.30 – 08.00	Tadarus Al-Quran
2.	08.00 – 11.50	Kerja
3.	11.50 – 13.00	Soliskan
4.	13.00 – 14.50	Kerja
5.	14.50 – 15.15	Shalat Ashar
6.	15.15 – 16.30	Kerja
7.	16.30	Pulang

PROFIL MQ FASHION

MARKETING (PEMASARAN)

- Promosi
- Penjualan

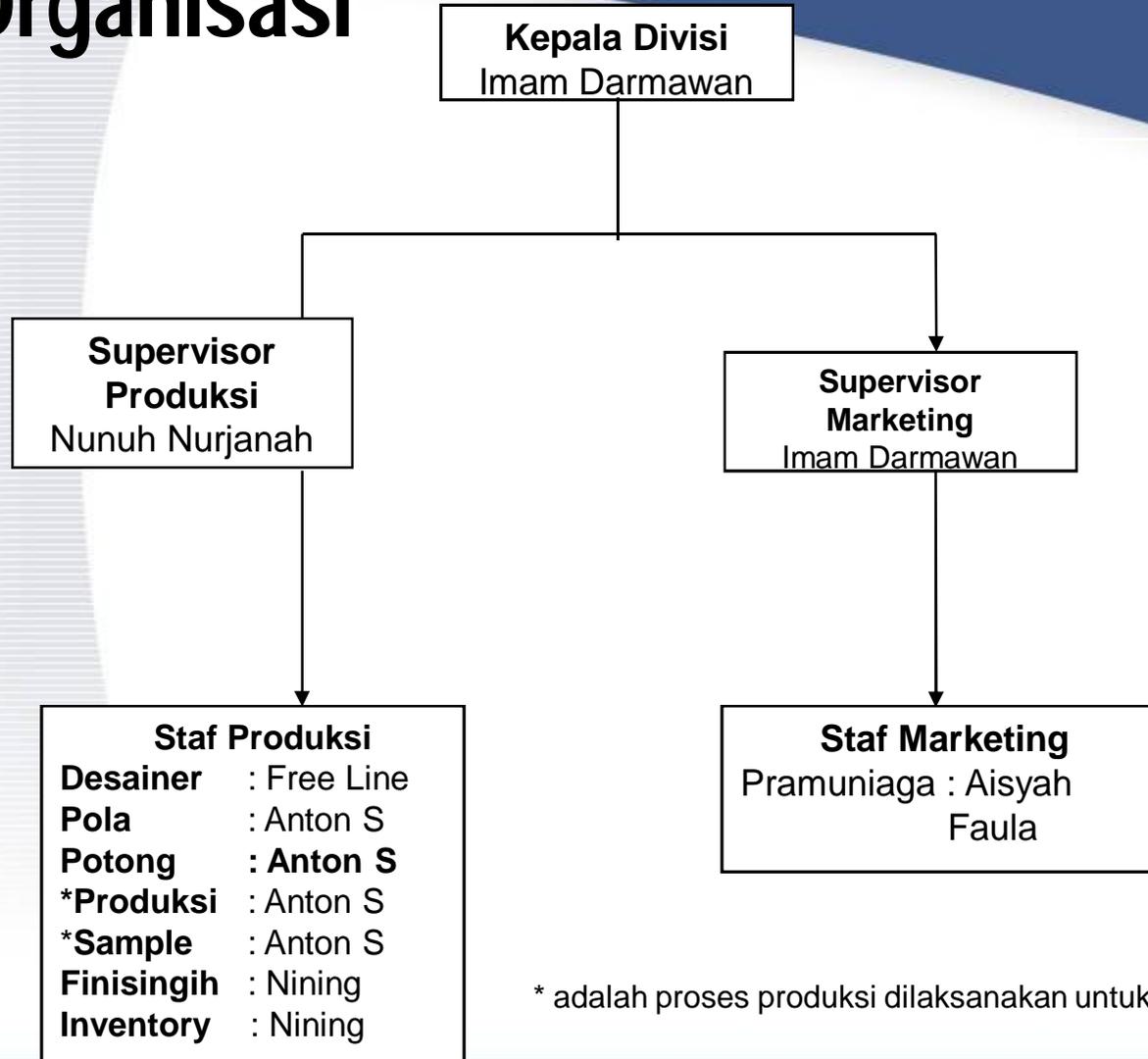
PROFIL MQ FASHION

BAHAN BAKU DAN BAHAN TAMBAHAN

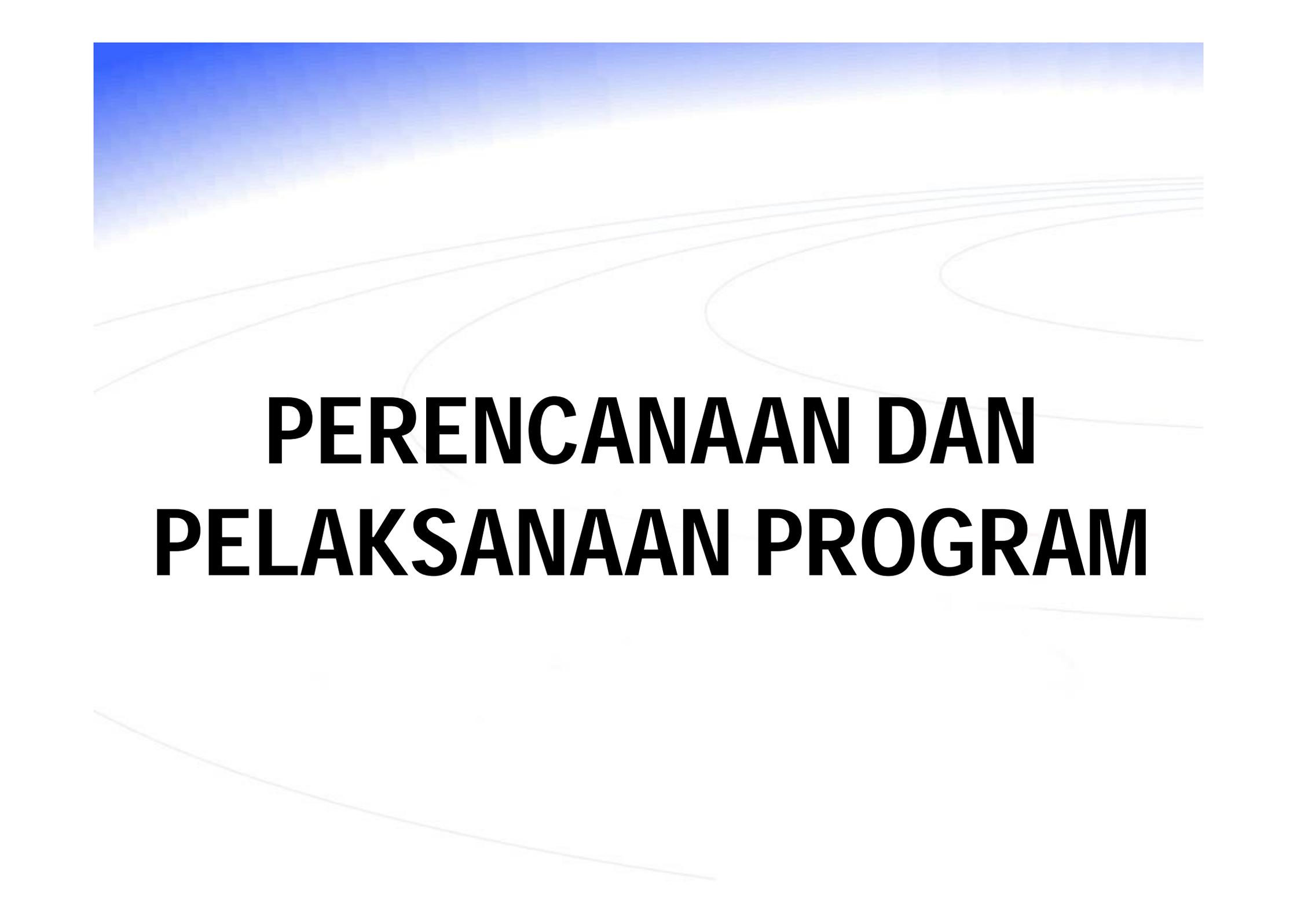
- **Hunting bahan**
- **Produsen kain menawarkan produknya pada MQ Fashion**
- **Untuk bahan pelengkap busana / tambahan, MQ Fashion telah memiliki mitra kerja yang tetap.**

PROFIL MQ FASHION

Struktur Organisasi



* adalah proses produksi dilaksanakan untuk pesanan khusus



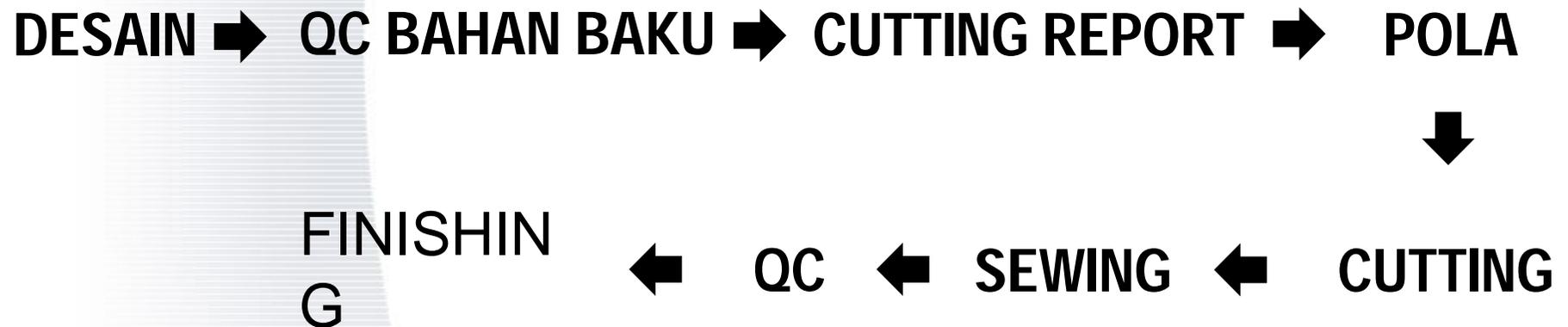
PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

PERENCANAAN PRODUKSI

- Perencanaan merupakan suatu langkah awal dari suatu proses produksi, oleh sebab itu perencanaan produksi harus dibuat sebaik mungkin, sehingga proses dapat berjalan dengan lancar dan pada akhirnya akan dapat mencapai target produksi sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

URUTAN PROSES PRODUKSI MQ FASHION



PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

Desain

- Desain adalah merancang atau menggambar busana. Tugas dari bagian ini adalah membuat gambar atau rancangan model-model busana yang diinginkan oleh *market* atau yang sedang trend saat ini.

QC Bahan Baku

- Quality Control bahan baku adalah melihat kelayakan bahan baku, apakah sesuai dengan produk yang akan di produksi. QC bahan baku dilakukan untuk memperkecil kemungkinan barang cacat.

Pemotongan (*Cutting*)

- *Cutting* adalah pemotongan kain dari satu lembar kain menjadi beberapa bagian kain, sesuai dengan marker yang telah dibuat. Pemotongan kain dilakukan setelah proses penggelaran selesai dikerjakan. Dalam pelaksanaannya, proses cutting harus dikerjakan dengan hati-hati karena akan mempengaruhi kualitas suatu pakaian.

Cutting Report

- Cutting Report adalah menghitung berapa banyak produk yang dapat dihasilkan dari satu gulung kain. Adanya cutting report ini dapat menghitung berapa banyak bahan baku yang harus di beli.

Pembuatan Pola

- Bagian pembuatan pola bertugas membuat pola sesuai desain model yang telah dibuat. .

Penjahitan (*Sewing*)

- MQ FASHION umumnya tidak menjahit sendiri busana hasil rancangannya melainkan diserahkan pada *Vendor* (penjahitan yang dilakukan di luar perusahaan) untuk produk reguler dan pesanan seragam.

Quality Control (QC)

- *QC (Quality Control)* yaitu suatu bagian yang ditugaskan untuk memeriksa pakaian jadi yang telah diterima dari bagian penjahitan.

Finishing

- Finishing merupakan proses akhir dari proses produksi setelah proses penjahitan, sehingga menjadi barang yang siap untuk dikirim. Proses dari bagian finishing mencakup beberapa tahap yaitu membuang benang (*Trimming*), lubang kancing dan pasang kancing, penyetrikan, pengesoman, QC Final, pengepakan.



**PELAKSANAAN MAGANG
KEWIRAUSAHAAN (MKU)
DI MQ FASHION**

PENGALAMAN YANG DIPEROLEH

1. Alur Kerja Proses Produksi MQ FASHION
 - Produk pakaian jadi dalam jumlah banyak
 - Produk pakaian (pesanan) perorangan (satuan)
2. Hal-hal baru yang diperoleh praktikan selama melaksanakan Magang Kewirausahaan (MKU) , antara lain :
 1. *Stock Of Name*

Stock of name adalah pendataan keluar masuknya barang, mulai dari bahan baku, bahan tambahan, hingga barang jadi yang terdapat di ruang inventori.

PENGALAMAN YANG DIPEROLEH

2. *Cutting Report*

Cutting Report adalah data mengenai jumlah produk busana yang dihasilkan dari setiap 1 roll bahan baku (kain).

3. Pengalaman mengenai cara membersihkan noda pada kain dengan menggunakan sikat gigi dan sabun mandi.



KESIMPULAN

KESIMPULAN

1. Magang Kewirausahaan (MKU) bertujuan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur di kalangan mahasiswa PKK karena mahasiswa mendapat kesempatan untuk belajar usaha di industri besar dan menengah dengan prinsip belajar bekerja.
2. MQ FASHION didirikan sekitar tahun 1995 dengan nama Daarun Nissa. Pada bulan Februari 2005, MQ FASHION bergabung menjadi salah satu divisi dari PT. MQ Consumer Goods & Retail.
3. Pengalaman yang praktikan dapatkan selama melaksanakan Magang Kewirausahaan (MKU) di MQ FASHION antara lain pengalaman di bagian Sewing, QC, dan Finishing.

KESIMPULAN

4. Jenis produk MQ FASHION adalah produk reguler, pesanan khusus dan pesanan seragam.
5. Hal-hal baru yang praktikan peroleh di MQ FASHION antara lain pendataan keluar masuknya barang, mulai dari bahan baku, bahan tambahan, hingga barang jadi yang terdapat di ruang inventori (*stock of name*) dan *cutting report* yaitu data mengenai jumlah produk busana yang dihasilkan dari setiap 1 roll bahan baku (kain).

LAMPIRAN

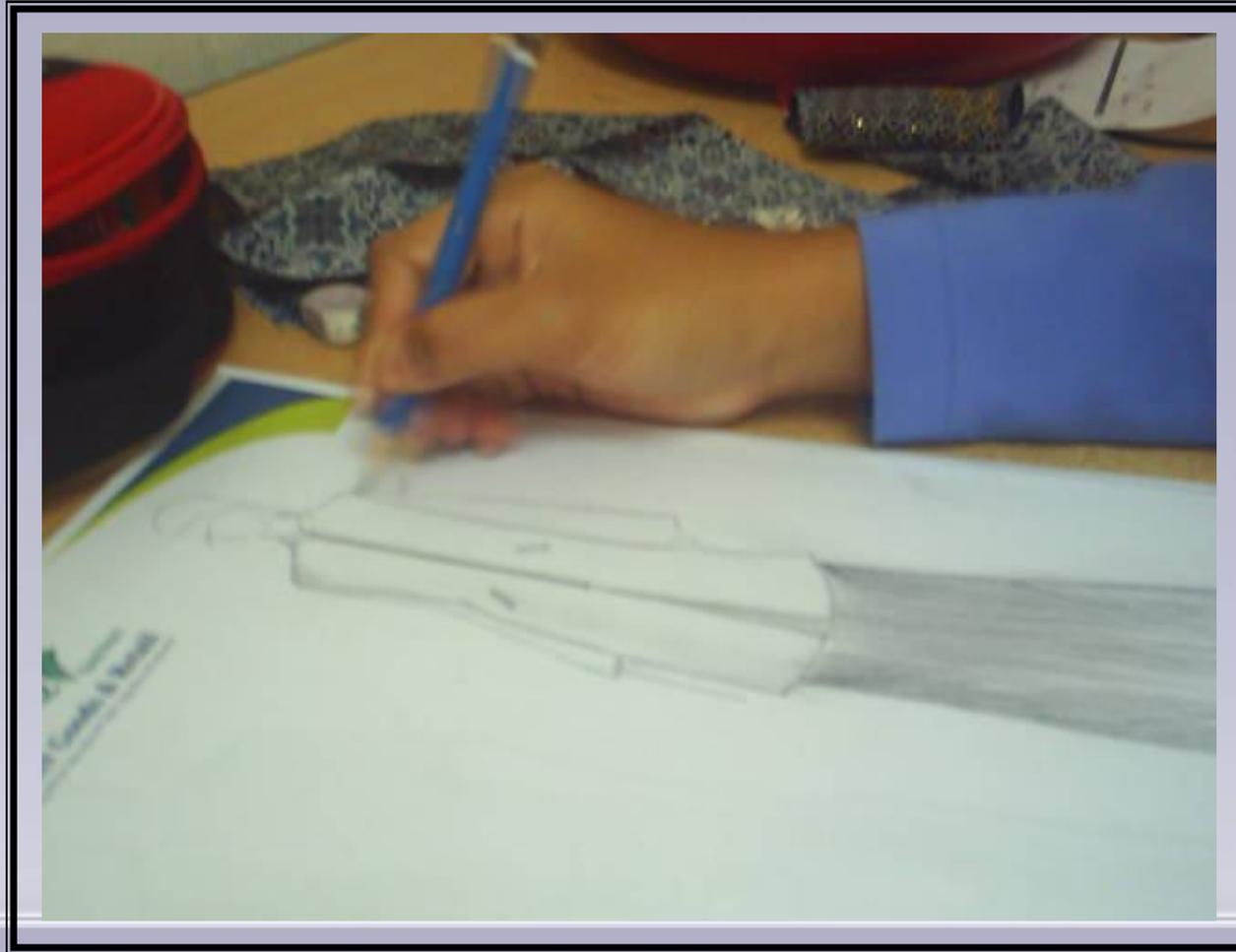
Ruang Produksi



Ruang Inventory



Kegiatan Produksi (Membuat Desain)



Kegiatan Produksi (Memotong Bahan)



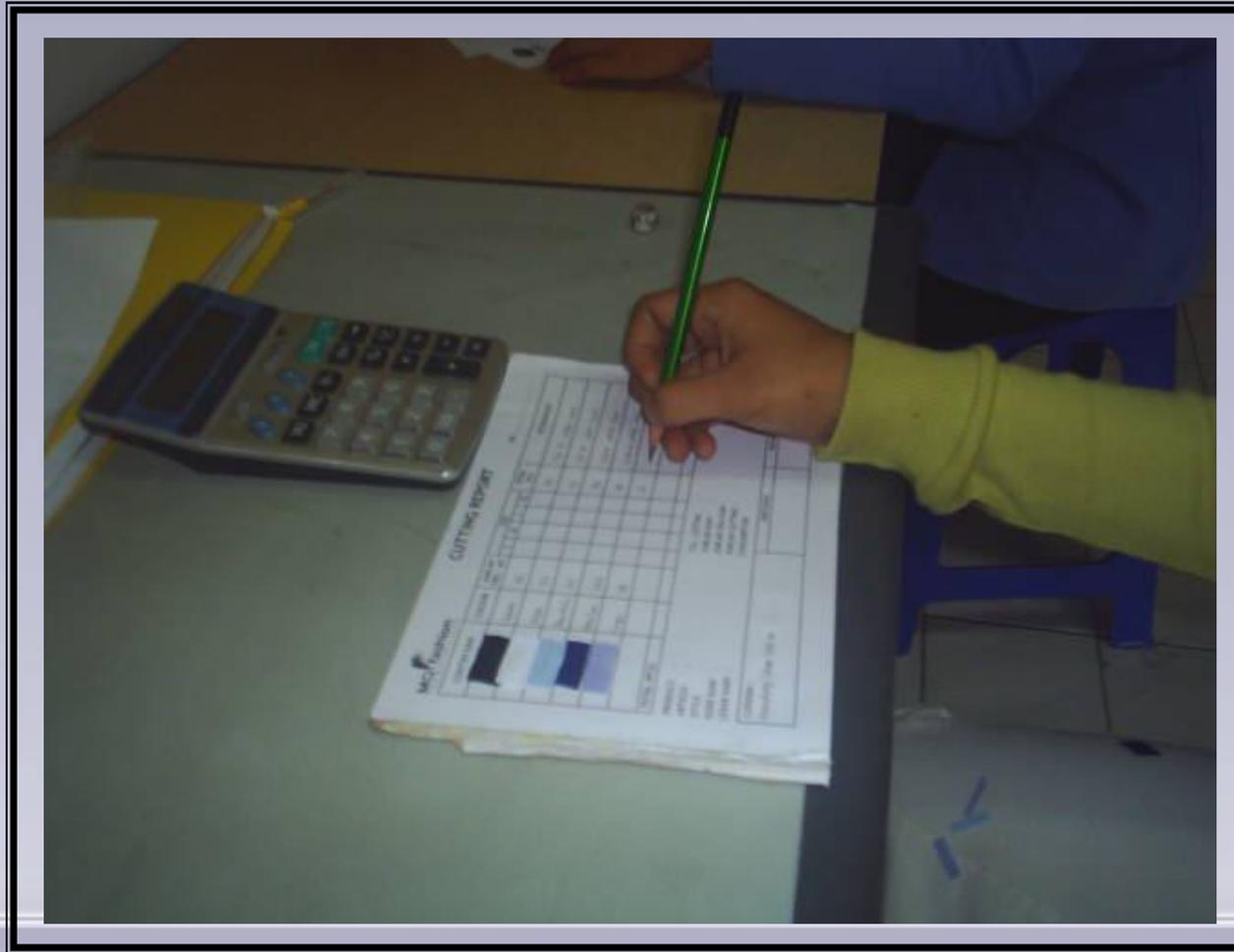
Kegiatan Produksi (Memotong Bahan)



FINISHIN G



Pembuatan Cutting Report



Ucapan Terima Kasih Kepada :
Seluruh Jajaran Direksi
PT. MQ Consumer Goods
Nunuh Nurjanah
(Manager MQ Fashion)
Seluruh Karyawan PT. MQ Consumer
Goods & Retail
Dra. Katiah
Dra. Hj. Liunir M.Pd.
Dra. Hj. Astuti M. Pd
Isma Widiyati S.Pd., M.Si.
Rekan-Rekan Mahasiswa Magang
Kewirausahaan (MKU)

SEKIAN